

ABSTRAK

RITUAL KEAGAMAAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PSIKOLOGI JEMAAT GEREJA KATOLIK SANTA MARIA BANGUNSARI PONOROGO

Iqbal Imari

Agama merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam setiap agama terdapat ritual-ritual keagamaan sebagai bentuk ajaran yang menghubungkan antara hamba dengan tuhan. Ajaran tersebut merupakan sesuatu yang wajib dilaksanakan oleh pemeluknya, karena dengannya manusia akan dapat menjalani kehidupannya sesuai dengan tuntunan yang diajarkannya, maka tak dapat dipungkiri bahwa ritual-ritual keagamaan memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam memperbaharui keimanan seorang hamba. Agama Katolik sebagai salah satu agama di Indonesia mempunyai berbagai ritual seperti: Baptis, Ekaristi, Krisma, Pengampunan dosa, perkawinan, pengurapan orang sakit dan Imamat. Ritual-ritual ini mempunyai tata cara serta fungsi masing-masing yang tentunya untuk mengarahkan pemeluknya menjadi manusia yang lebih baik di hadapan tuhan dan manusia, maka tingkat ketaatan seorang hamba dalam menjalani ritual memberikan pengaruh yang besar baik secara psikis maupun dalam kehidupan sosial. Gereja Katolik Santa Maria Bangun Sari Ponorogo sebagai salah satu Gereja Katolik di Ponorogo, memiliki Jemaat sekitar 400 orang yang hampir dapat dikatakan sebagai umat minoritas di antara umat yang lain. Walaupun demikian Jemaat Gereja tersebut mempunyai antusias yang besar dalam menjalani ritual-ritual keagamaan, karena mereka yakin bahwa dengan ritual akan memperbaharui jiwa mereka dan memberikan semangat dalam menjalani kehidupan, dan secara sosial, Jemaat ini juga walaupun minoritas mampu memberikan sikap toleran yang empatik terhadap orang lain yang beda keyakinan.

Berangkat dari fenomena di atas peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih dekat tentang ritual keagamaan yang dijalankan di dalam Gereja Katolik Santa Maria Bangun Sari Ponorogo Jawa Timur dan pengaruhnya terhadap psikologi jemaat dalam menjalani kehidupan baik secara individu maupun sosial.

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data, maka peneliti menggunakan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi, dalam penyajian data tersebut peneliti menggunakan editing dan coding, untuk pengecekan data yang telah terkumpul dan untuk mengetahui kebenarannya dan tabulasi data yang diperoleh kemudian disusun dalam bentuk tabel, sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan prosentase untuk mengemukakan data dan fakta secara apa adanya.

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa ritual keagamaan yang ada di dalam gereja dengan bermacam-macam ritual yang biasa disebut 7sakramen diminati dengan baik oleh jemaat yang ditandai dengan keikutsertaan 300 jemaat setiap minggunya ketika diadakan ritual keagamaan, adapun ritual keagamaan yang ada di dalam gereja berdampak pada jemaat secara vertikal dan horizontal. Secara vertikal ritual keagamaan belum mampu memegang peranan penting dalam memberikan pengaruhnya kepada jemaat, hal ini terbukti dengan masih ada sebagian jemaat yang menganggap ibadah di dalam gereja hanya sekedar memunaikan kewajiban dan rutinitas semata, meski sebagian yang lainnya mengaku merasakan ketenangan jiwa dan hati setelah melakukan ritual keagamaan. Namun secara horizontal ritual keagamaan berdampak positif bagi jemaat gereja terbukti dengan hubungan toleransi yang terjaga dengan baik dan rukun di wilayah sekitar gereja, mereka bisa memegang nilai-nilai toleransi tanpa memandang latar belakang dan agama.

Demikianlah kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini, peneliti mengakui bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam dan luas tentang ritual keagamaan serta pengaruhnya terhadap psikologi jemaatnya.

فكرة تجريدية

الطقوس الدينية وآثارها النفسية في جماعة كنيسة سنتا ماريا باعون ساري فونوروكو

إقبال عماري

الدين من أهم الأمور في الحياة. وفي كل دين طقوس دينية كما أنها تعاليم يتعامل بها العبد مع ربه. هذه التعاليم من واجبات المتدين وبها يعيش الإنسان كما طلب الشرع. فلا ينكر أن الطقوس الدينية تؤثر معنوية في إيجاد الإيمان في نفس العبد. الكاثوليك دين ياندونيسيا له طقوس مثل: التعميد وأفخارستيا واستقرار التعميد والاعتراف بالذنوب وشفاء المرضى واحتفال الزواج والإمامات. هذه الطقوس لها طرق وفوائد لتوجيه الجماعة إلى أحسن الناس أمام ربه وغيره. فدرجة طاعة العبد عند تنفيذ الطقس تؤثر في نفس العبد وحياته الاجتماعية. كنيسة سنت ماريا باعون ساري فونوروكو هي كنيسة كاثوليكية وحيدة بفونوروكو وبلغ عدد جماعتها ٤٠٠ نفرا تقريبا يكونون أقليلين في الأمة المتدينين الآخرين. ولكن لهم هممة كبيرة في تنفيذ الطقوس الدينية لأنهم يعتقدون بأن الطقس سيحدد أنفسهم ويعطي لهم حماسة اجتماعية في عيشتهم. وهذه الجماعة مهما كانوا أقليلين يسلكون على التسامح تأكيدا مع غيرهم في مختلف الأديان.

من هذه الظواهر أراد الباحث أن يبحث في الطقوس الدينية في كنيسة سنت ماريا باعون ساري فونوروكو جاوى الشرقية وأثرها في نفس الجماعة في معيشتهم فرديا كان أم اجتماعيا.

وللحصول على البيانات المبنية، استخدم الباحث في هذا البحث منهج الاستبيان والمقابلة والملاحظة المباشرة والوثائق المكتوبة، وبعد جمع البيانات فاستخدم الباحث لتجهيز البيانات بطريقة التحرير والاستدلال والجدول، ثم لتحليل البيانات استخدم الباحث المنهج الوصفي الكيفي لجمع الأخبار البادرة التي ظهرت حين البحث وطريقة التحليل الكيفي بالنسبة المئوية لأخذ الاستنباط من البيانات.

مبينا على هذا البحث استنتج الباحث أن لجماعة كنيسة سنتا ماريا هممة قوية لاشتراك الطقوس الدينية المحتوية عليها سبعة الطقوس، لظهور قيام الجماعة- التي بلغ عددهم ٣٠٠ نفرا- باشتراك الطقوس كل أسبوع في الكنيسة. وإن الطقوس الدينية التي عقدتها الكنيسة لها آثار كبير لدى الجماعة في معاملتهم العمود (المعاملة مع الله) والأفقية (المعاملة مع الناس)، وأما بالرأسي أن الطقوس الدينية لم يكن منها دور هام في تأثير نفوس الجماعة لظهور أن بعضهم يعتقدون أن الطقوس الدينية من الأعمال المعتادة والروتينية، فحسب وبالرغم أن بعضهم يعتقدون أنهم شعروا باطمئنان النفس والقلب بعد أدائها. وأما بالإفقي أن الطقوس الدينية تؤدي إلى الأحوال الإيجابية نحو الجماعة لظهور حسن التسامح الديني في معاملة الجماعة المقيمين حول الكنيسة مع المتدينين الآخرين؛ حيث أنهم متمسكون بقيم التسامح وتطبيقها في المعاملة، بدون نظر إلى خلفية عقيدتهم.

وذلك كما استنبطه الباحث في هذا البحث، عرف بوجود النقصان في بحثه وكان باعدا من الكمال. ورجاء الباحث على الباحث الآتي أن يبحث أعمق وأوسع في الطقوس الدينية وآثارها في نفوس الجماعة.